

ABSTRAK

Tata Niaga impor Garam adalah kebijakan yang mengatur Siapa saja boleh melakukan importasi dan kualitas yang boleh diimpor oleh tiap importir. Kebijakan mengenai impor garam di Indonesia yang sudah lama terjadi namun setelah sekian lama jumlah impor yang semakin bertambah. Dengan terjadinya impor garam yang semakin bertambah, membuat garam di Indonesia mendapatkan harga yang lebih murah dengan demikian masih kurang optimalnya usaha yang dilakukan untuk kebijakan impor garam memenuhi kebutuhan garam dalam negeri.. Metode penelitian yang digunakan adalah *Legal reseach*. Adapun pendekatan yang dilakukan adalah *Statute Appoach*. Hasil Penelitian ini bahwa Tata niaga impor garam di Indonesia yang masih terjadinya impor garam yang setiap tahunnya semakin naik dan kebijakan pemerintah yang cenderung pada petambak garam Indonesi, tetapi masih terus melakukan impor garam yang menyebabkan garam rakyat masih belum optimal, Tata Niaga impor garam yang ada di Indonesia cenderung mengarah kepada pada Monopoli atau tidak pada persaingan usaha yang sehat.

Kata kunci : Tata niaga Impor, Impor Garam, Tata Niaga Impor Garam

ABSTRACT

The Salt Import Trading System is a policy that regulates Anyone can import and check the quality that each importer may import. The policy regarding salt imports in Indonesia has been around for a long time but after a long time the number of imports is increasing. With the increasing number of salt imports, making salt in Indonesia get cheaper prices, thus the efforts made for salt import policies to meet domestic salt needs are still not optimal. The research method used is Legal research. The approach taken is the Statute Approach. The results of this study are that the salt import trade system in Indonesia is still the occurrence of salt imports which are increasing every year and government policies that tend to side with Indonesian salt farmers, but still continue to import salt which causes people's salt is still not optimal, the salt import trade system which exist in Indonesia tend to lead to Monopoly or not to fair business competition.

Keywords : Import trading system, Salt Import, Salt Import Trading System

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
 BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Permasalahan	1
1.2. Rumusan Permasalahan	9
1.3. Tujuan	9
1.4. Kegunaan.....	9
1.5. Keaslian.....	10
1.6. Metode Penelitian	14
1.6.1. Jenis Penelitian.....	14
1.6.2. Pendekatan Penelitian.....	15
1.6.3. Sumber Bahan Hukum	16
1.6.4. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum	18
 BAB II	
TINJAUAN UMUM TENTANG PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TENTANG TATA NIAGA GARAM DAN PRINSIP-PRINSIP PERSAINGAN USAHA YANG SEHAT.....	19
2.1. Tinjauan Umum Tentang peraturan perundang-undangan	19
2.2. Tinjauan Umum Tentang Tata Niaga Impor Garam.....	23
2.2.1. Pengertian Tata Niaga	23
2.2.2. Pengertian Impor.....	28
2.2.3. Tata Niaga Impor Garam.....	32
2.3. Tinjauan Umum Tentang Prinsip Persaingan Usaha Yang Sehat	35
 BAB III	
TINJAUAN UMUM TENTANG PERATURAN PERUNDANGUNDANAN TENTANG TATA NIAGA GARAM DAN PRINSIP-PRINSIP PERSAINGAN USAHA YANG SEHAT	40
3.1. Peraturan Perundang-Undangan Tentang Tata Niaga Impor Garam di Indonesia.....	40
3.1.1. Peraturan Tata Niaga Impor Garam	40
3.2. Mekanisme Tata Niaga Garam Impor di Indonesia	51
a. Kondisis Umum Garam di Indonesia	51
b. Mekanisme Produksi Garam di Indonesia	60

	c. Mekanisme Pengolahan Garam di Indonesia	70
	d. Mekanisme Penjualan Hasil pengolahan Garam.....	73
	3.3. Prinsip-prinsip Persaingan Usaha Dalam Tata Niaga	
	Impor Garam di Indonesia	81
BAB IV	PENUTUP	90
	4.1. Kesimpulan.....	90
	4.2. Saran	91
	DAFTAR PUSTAKA	93
	LAMPIRAN	
	BIODATA PENULIS	97

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 KeaslianSkripsi	10
TABEL 2.1 Tataniaga dalam menghubungkan	25
TABEL 3.1 Kebutuhan Garam di Indonesia	52
TABEL 3.2 Luas Lahan dan Produksi Garam di Indonesia.....	54
TABEL 3.3 Luas Lahan Garam dan Produksi Garam di Jawa Timur Madura Kabupaten Bangkalan	54
TABEL 3.4 Luas Lahan Tambak Garam dan Produksi Garam di Provinsi Jawa Barat.....	55
TABEL 3.5 Luas Lahan Tambak Garam dan Produksi di Provinsi Jawa Tengah	56
TABEL 3.6 Garam dan Kegunaannya	61
TABEL 3.7 Perbedaan Garam Industry dan Kualitas Garam Impor	61

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Mekanisme Impor Garam	33
---------------------------------------	----